

SARI

Gilang Ishardian, 2010. *Pengaruh Kondisi Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang*. Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Palupiningdyah, M.Si. Pembimbing II : Drs. Marimin, M.Si.

Kata Kunci : Kondisi Kerja, Keselamatan Kerja dan Kepuasan Kerja.

Dalam suatu sistem operasi perusahaan, potensi Sumber Daya Manusia pada hakekatnya adalah merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia dimaksud adalah para pegawai yang bekerja pada sebuah lembaga atau perusahaan, yang tentunya berusaha bekerja dengan kemampuan yang mereka miliki agar dapat mencapai kepuasan kerja yang diinginkan. Kepuasan kerja merupakan cerminan dari perasaan orang terhadap pekerjaannya, oleh karena itu perusahaan harus dapat menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan dan kegairahan kerja para pegawai. Kondisi kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan. Pencapaian visi dan misi perusahaan tidak dapat dilaksanakan secara efektif bilamana tidak didukung dengan kondisi kerja yang menyenangkan. Selain itu keselamatan kerja akan rasa aman atau selamat dari kecelakaan di tempat kerja akan dapat mendorong pegawai untuk bekerja lebih maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya . Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memperhatikan kondisi kerja yang kondusif, aman serta nyaman dan memberikan fasilitas-fasilitas yang memadai sesuai dengan standar keamanan yang diharapkan. Sehingga dengan kondisi kerja dan keselamatan kerja yang baik akan mendorong karyawan senang dalam bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Adakah pengaruh kondisi kerja dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang, variabel manakah yang paling berpengaruh antara kondisi kerja dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kondisi kerja dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh antara kondisi kerja dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang yaitu sebanyak 278 orang. Jumlah sampel 75 responden dan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah kondisi kerja dan keselamatan kerja sebagai variabel bebas dan kepuasan kerja sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan observasi. Metode analisis data

menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F.

Hasil penelitian diperoleh persamaan regresi $Y = 9,063 + 0,409 X_1 + 0,676 X_2$. Hasil uji t test diketahui untuk variabel kondisi kerja (X_1) menghasilkan nilai t sebesar 4,275 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 ($0,00 < 0,05$). Untuk variabel keselamatan kerja (X_2) menghasilkan nilai t sebesar 4,193 dengan tingkat signifikan 0,000 ($0,00 < 0,05$). Secara simultan diperoleh $F_{hitung} 40,634$ ($0,000 < 0,05$), berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi kerja dan keselamatan kerja secara simultan diterima terhadap kepuasan kerja pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang. Besarnya pengaruh kondisi kerja dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Dipo Lokomotif Daop IV Semarang yang ditunjukkan dengan besarnya Adjusted R^2 sebesar 0,517 artinya bahwa variabel kondisi kerja dan keselamatan kerja memberikan kontribusi terhadap kepuasan kerja sebesar 51,7% dan selebihnya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kondisi kerja dan keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja masinis PT. Kereta Api Semarang secara parsial dan simultan. Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian adalah perusahaan harus lebih memperhatikan keselamatan kerja para masinis dengan melengkapi kekurangan-kekurangan atas peralatan dan perlengkapan yang memadai sesuai dengan standar keselamatan kerja seperti helm pengaman, *air bags*.